

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, P., Heridadi, & Widana, I. K. (2016). Faktor Risiko (*Breeding Places, Resting Places, Perilaku Kesehatan Lingkungan, dan Kebiasaan Hidup*) pada Kejadian Luar Biasa Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang. *Jurnal Manajemen Bencana*, 4, 1–24. <http://jurnalprodi.idu.ac.id/index.php/MB/article/viewFile/229/211>
- Christophers SSR. (1960). *Aedes aegypti (L) The Yellow Fever Mosquito*. Cambridge At University Press.
- Depkes RI. (2002). *Pedoman Survei Entomologi Demam Berdarah Dengue*
- Dom, N. C., Ahmad, A. H., Latif, Z. A., & Ismail, R. (2016). *Application of Geographical Information System-Based Analytical Hierarchy Process as A Tool for Dengue Risk Assessment*. *Asian Pacific Journal of Tropical Disease*, 6(12), 928–935. [https://doi.org/10.1016/S2222-1808\(16\)61158-1](https://doi.org/10.1016/S2222-1808(16)61158-1)
- Fadilla, Z., Hadi, U., & Setiyaningsih, S. (2015). Bioekologi Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) Serta Deteksi Virus Dengue pada *Aedes Aegypti* (Linnaeus) dan *Ae. Albopictus* (Skuse) (Diptera: Culicidae) di Kelurahan Endemik DBD Bantarjati, Kota Bogor. *Jurnal Entomologi Indonesia*, 12(1), 31–38. <https://doi.org/10.5994/jei.12.1.31>
- Fathi, Keman, S. Wahyuni, C. U. (2005). Peran Faktor Lingkungan dan Perilaku Terhadap Penularan Demam Berdarah Dengue di Kota Mataram. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 2005; 2(1):1-10
- Hidayat & Laila. (2015). Pengaruh Sosiodemografi dan Kondisi Lingkungan Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Unit Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Gundil, Kota Bogor Tahun 2014. 2014. <http://lib.ui.ac.id> 9.
- Hodijah, D. N., Prasetyowati, H., & Marina, R. (2015). Tempat Perkembangbiakan *Aedes Spp.* sebagai Penular Virus Dengue pada Berbagai Tempat di Kota Sukabumi. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 14(1). <https://doi.org/10.22435/jek.v14i1.4651.1-7>
- Indriasih, E. (2008). Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam Bidang Kesehatan Masyarakat. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 11(23), 99–104. <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/hsr/article/view/1811%0A>. <https://doaj.org/article/b59de5cf9b2642009bb85954a5f0885b>
- Kemenkes RI. (2011). Modul Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Indonesia. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Kemenkes RI. (2014). *Waspada DBD di Musim Pancaroba*.
- Kemenkes RI. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia 2015*.
- Kemenkes RI. (2017a). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue*. Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Kemenkes RI. (2017b). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016 (Health Statistics)*. In *Kementerian Kesehatan RI*. www.kemkes.go.id

- Kemenkes RI. (2018). InfoDatin Situasi Demam Berdarah Dengue. In *Journal of Vector Ecology* (Vol. 31, Issue 1, pp. 71–78). [https://doi.org/10.3376/1081-1710\(2006\)31\[71:aomtva\]2.0.co;2](https://doi.org/10.3376/1081-1710(2006)31[71:aomtva]2.0.co;2)
- Kemenkes RI. (2015). Laporan Riset Khusus Vektora 2015 (Provinsi Sumatera Selatan, Jawa Tengah, Sulawesi Tengah dan Papua), Salatiga, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI
- Kinasi, R.R., Widjajanti, Wening & Ayuningrum, F.D. (2017). Kepadatan Jentik Vektor Demam Berdarah Dengue Di Daerah Endemis Di Indonesia (Sumatera Selatan, Jawa Tengah, Sulawesi Tengah Dan Papua). *Jurnal Ekologi Kesehatan* Vol. 16 No 1, Juni 2017 : 1 - 9
- Koban, A. W. (2005). Kebijakan Pemberantasan Wabah Penyakit Menular, Kasus Kejadian Luar Biasa Demam Berdarah Dengue (KLB DBD). <http://www.theindonesianinstitute.com>
- Kusuma, A. P., & Sukendra, D. M. (2016). Analisis Spasial Kejadian Demam Berdarah Dengue Berdasarkan Kepadatan Penduduk. *Unnes Journal of Public Health*, 5(1), 48. <https://doi.org/10.15294/ujph.v5i1.9703>
- Laturohmi, H. P. H., Wahyuningsih, N. E., & Murwani, R. (2016). Hubungan Perilaku Penggunaan Insektisida, Perilaku 3M, Dan Keberadaan Breeding Place Dengan Kejadian Dbd Di Kota Semarang (Studi Pada Usia 12-25 Tahun). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(4), 933–942.
- Lutfiana, M., Winarni, T., Zulmiati, & Novarizqi, L. (2012). Survei Jentik Sebagai Deteksi Dini Penyebaran Demam Berdarah Dengue (DBD) Berbasis Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 56–63.
- M, A. R., Wahyuningsih, N. E., & Murwani, R. (2017). Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(5), 434–440.
- M. Hasyimi & M. Soekirno. (2004). Pengamatan Tempat Perindukan *Aedes aegypti* pada Tempat Penampungan Air Rumah Tangga, pada Masyarakat Pengguna Air Olahan. *jurnal ; Ekologi Kesehatan*, 3(7) :37 -42
- Mulyati, S.A., Majid, R. & Ibrahim, K. (2017). Studi Spasial Persebaran Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Lepo-Lepo Kota Kendari Tahun 2013-2016. (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*)
- Nisa, K. (2018). Survey Kepadatan Larva *Aedes* sp dan Karakteristik Tempat Penampungan Air di Gampong Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. 97–103.
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Revisi Cet). PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Nucklo, J.R, M.H. Word & L. Jarup. (2004). *Using Geographic Information System for Exposure Assessment in Environmental Epidemiology Studies*. *Journal of Environmental Health Perspectives* 112(9): 105 -107

- Nurbeti, M., Kusnanto, H., & Nugroho, W. S. (2016). Analisis Spasial Kasus Leptospirosis di Perbatasan Kabupaten. *Kes Mas: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 1–10.
- PAHO (Pan American Health Organization). (1994). *Dengue And Dengue Hemorrhagic Fever In The Americas: Guidelines For Prevention And Control*. America, 1994
- Pascawati, Nur A. (2018). Analisis Faktor Keberadaan Vektor Penular DBD Melalui Identifikasi Tempat Potensial Perkembangbiakan Nyamuk Aedes Sp. di Desa Gergunung, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, vol. 6, no. 1, pp. 29-38, Apr. 2018. <https://doi.org/10.14710/jmki.6.1.2018.29-38>
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010, Jenis Penyakit Menular Tertentu yang Dapat Menimbulkan Wabah Dan Upaya Penanggulangan 1 (2010). <https://doi.org/10.1093/nar/gkv1124>
- Pramestuti., S.S. dan N., (2014). Surveilans *Aedes aegypti* di Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue. *Kesmas, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional.*, 8(8), pp.423–429.
- Prasetyowati, H., Astuti, E. P., Hendri, J., & Fuadzy, H. (2018). Risiko Penularan DBD Berdasarkan Maya Index dan Key Container pada Rumah Tangga Kasus dan Kontrol di Kota Bandung. *Balaba: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*, 181–190. <https://doi.org/10.22435/blb.v14i2.399>
- Qamila, N., & Krama, A. V. (2018). Difusi dan Pola Spasial Sebaran Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Bandar Lampung. *KESMARS: Jurnal Kesehatan Masyarakat, Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit*, 1(1), 87–95. <https://doi.org/10.31539/kesmars.v1i1.192>
- Ruliansyah, A., Yuliasih, Y., & Hasbullah, S. (2013). Tingkat Kerawanan Demam Berdarah Dengue Berdasarkan Sistem Informasi Geografi dan Penginderaan Jauh di Kota Banjar Propinsi Jawa Barat. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 12(2 Jun), 106–116. <https://doi.org/10.22435/jek.v12i2Jun.3851.106-116>
- Sambuaga, J., (2011). Status entomologi vektor demam berdarah dengue di Kelurahan Perkamil Kecamatan Tikala Kota Manado Tahun 2011. *JKL*, 1(1), pp.54–61.
- Setiawan, B., Supardi, F., & Bani, V. K. B. (2017). Analisis Spasial Kerentanan Wilayah Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo Kota Yogyakarta Tahun 2013. *Jurnal Vektor Penyakit*, 11(2), 77–87. <https://doi.org/10.22435/vektor.v11i2.6464.77-87>
- Soegijanto, S. (2006). *Demam Berdarah Dengue*. Airlangga University press.
- Supartha, I. (2008). Pengendalian Terpadu Vektor Virus Demam Berdarah Dengue, *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*, Diptera; Clucidae.
- Susanti & Suharyo. (2017). Hubungan Lingkungan Fisik dengan Keberadaan Jentik

- Aedes pada Area Bervegetasi Pohon Pisang. *Unnes Journal of Public Health* 6 (4) (2017). pISSN 2252-6781 eISSN 2584-7604
- Upik K. Hadi, E. Agustina & Singgih H. Sigit. (2013). Sebaran Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* (Diptera: Culicidae) di Desa Cikarawang, Kabupaten Bogor. *2AI0*. <http://upikke.staff.ipb.ac.id>. Tanggal 20 fuli 20L3.
- Wanti, Menofeltus Darman. (2014). Tempat Penampungan Air dan Kepadatan Jentik *Aedes sp.* di Daerah Endemis dan Bebas Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* Vol. 9, No. 2, November 2014
- Wahyono, T. M., Haryanto, B., Mulyono, S., & Adiwibowo, A. (2010). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah dan Upaya Penanggulangannya di Kecamatan Cimanggis, Depok. Jawa Barat, *Buletin Jendela Epidemiologi*.2010; 2:31-43. 10.
- WHO. (2003). *Guidelines for Dengue Surveillance and Mosquito Control* (second edi). WHO Western Pacific Regional Publications.
- WHO. (2009). *Dengue Guidelines For Diagnosis, Treatment, Prevention And Control New Edition*
- WHO. (2011a). *Comprehensive guidelines for prevention and control of dengue and dengue haemorrhagic fever. In WHO Regional Publication SEARO (Issue 1). World Health Organization, Regional Office for South-East Asia.* <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- WHO. (2011b). *Dengue Bulletin*. Volume 35, December 2011. *World Health Organization, Regional Office for South-East Asia New Delhi, India*. ISSN 0250-8362
- Yana Y, R. S. (2017). Analisis Spasial Faktor Lingkungan dan Distribusi Kasus Demam Berdarah Dengue. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development, Vol.1*(Juli 2017), hal.1-11.